

PROCEEDING
FORUM MANAJEMEN INDONESIA KE - 8
2016



Universitas Tadulako

“Managing Local Resources to Compete in the Global Market”



10 - 12 November 2016
PALU - SULAWESI TENGAH

ISBN: 978-602-8824-89-7

REVIEWER FMI-8 PALU

- Prof. Augusty Ferdinand, Ph.D. Universitas Diponegoro
- Prof. Dr. Abd. Wahid Syafar SE., M.Si. Universitas Tadulako
- Prof. Armanu Thoyib Ph.D. Universitas Brawijaya
- Prof. Dr. Djayani Nurdin SE., M.Si. Universitas Tadulako
- Dr. Irwan Adi Ekaputra. Universitas Indonesia
- Prof. Dr. Syamsul Bachri SE., M.Si. Universitas Tadulako
- Hani T. Handoko, Ph.D. Universitas Gadjah Mada
- Prof. Dr. Syahir Natsir SE., M.Si. Universitas Tadulako
- Prof. Dr. Muslimin SE., M.Si. Universitas Tadulako
- Sari Wahyuni, Ph.D. Universitas Indonesia
- Wahyuningsih, SE., M.Sc., Ph.D. Universitas Tadulako
- Harnida W. Adda, SE., MA., Ph.D. Universitas Tadulako
- Dr. Husnah, SE., M.Si. Universitas Tadulako

PANITIA PELAKSANA FMI-8 PALU

Penanggung Jawab
Pengarah : Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako
1. Prof. Dr. Abd. Wahid Syafar, SE., M.Si
2. Prof. Dr. Djayani Nurdin, SE., M.Si
3. Prof. Dr. Syahir Natsir, SE., M.Si
4. Prof. Dr. Syamsul Bahri, SE., M.Si

Ketua : Wahyuningsih, SE., M.Sc., Ph.D
Wakil Ketua : Ponirin, SE., M. Bus., Ph.D
Sekretaris : Harnida W. Adda, SE., MA., Ph.D
Bendahara : Dr. Husnah, SE., M.Si

1) Divisi Seminar & Conference

Koordinator : Suryadi Hadi, SE., M.Logst.
Anggota : 1. Dr. Bakri Hasanuddin, SE., M. Si
2. Dr. Rosida P. Adam, SE., MP
3. H. Syamsul Bahri DP, SE., MM
4. H. Chalil, SE., M.Sc., DBA
5. Yobert Kornelius, SE., MS
6. Drs. E.P. Nainggolan, M.Sc., Agr.
7. Farid, SE, MM
8. Sri Wanti, SE., MM

2) Divisi Kerjasama & Dana

Koordinator : Dini, SE., M.Si.
Anggota : 1. Dr. Idris Azis, SE., M.Hum
2. Dr. Muh. Nofal, DEA.
3. Dr. Hilda Manoarfa, SE., MS
4. Dr. Saharuddin Kaseng, SE., M.Si
5. Dr. Vitayanti Fattah, SE., M.Si

3) Divisi Sekretariat

Koordinator : Dr. NP. Evvy Rosanty, SE., MM
Anggota : 1. Dr. Suardi, SE., MS
2. H. Muh. Faisal, SE., MS
3. Syamsuddin, SE., M.Si
4. Risnawati, SE., MM
5. Iin Irawati, S.Pd., M.Pd

- 4) Divisi Acara
Koordinator : Muzakir Tombolotutu, SE., M.Si
Anggota : 1. Dr. Harifuddin Thahir, SE.,MP
2. Husein H.M. Saleh, SE., MS
3. Nirwan, SE. M.Si
4. Fatlina, SE., M.Bus
5. Cici Rianty. K. Bidin, SE, M.Si
6. Soraya, SE., M.Si
- 5) Divisi Transportasi & Akomodasi (LO)
Koordinator : Dr.Muh. Yunus, SE., M.Si
Anggota : 1. Dr. Sulaeman Miru, SE.,M.Si
2. Drs. H. M Bakri, SE., MM
3. Johnny Tanamal, SE., M.Si
4. Muh. Ali Murad, SE., M.Si
5. Moh. Zelo Auriza, SE., MM
- 6) Divisi Konsumsi
Koordinator : Dr. Zakiyah Zahara, SE., MM
Anggota : 1. Rahmat Mubarak, SE., MM
2. Andi Indriani, SE., MM
3. Munawarah, SE., MM
4. Pricilya Cintya Dewi, SE., M.Si
- 7) Divisi Tour
Koordinator : Dr. Maskuri Sutomo, SE., M.Si
Anggota : 1. Dr. Elimawaty Rombe, SE., M.Si
2. Asriadi, SE., M.Sc
- 8) Divisi Pemilihan Pengurus FMI
Koordinator : Asngadi, SE., M.Si
Anggota : 1. Juliana Kadang, SE., MM
2. Darman, SE, MM
- 9) Divisi Perlengkapan (Publikasi & Dokumentasi)
Koordinator : Dr. Lina Mahardiana, SE., M.Si
Anggota : 1. Dr. Ira Nuriya Santi, SE., M.Si
2. Adfiyani, SE., M.Si, MIB
3. Benyamin Parubak, SE., MM
4. Rahman Tambaru, SE., SH
5. Wiri Wirastuti, SE., M.Si



Kata Sambutan

Seminar Nasional dan Call for Paper FMI 2016 ini merupakan penegasan atas komitmen FMI dalam memfasilitasi pertukaran ide serta kolaborasi antara akademisi dan peneliti manajemen, untuk bekerjasama mendekonstruksi tantangan-tantangan manajemen.

Pada tahun 2016 ini, seminar FMI diselenggarakan di Palu dan bertindak sebagai penyelenggara adalah Fakultas Ekonomi, Universitas Tadulako. Panitia telah menerima beragam karya ilmiah dari perwakilan universitas-universitas di seluruh Indonesia, untuk dapat dipresentasikan pada sesi Call for paper, yang terbagi pada beberapa konsentrasi riset manajemen yaitu: Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Operasional dan Manajemen Umum.

Apresiasi dan terima kasih saya sampaikan kepada Tim Panitia dari Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako yang telah mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik sehingga aktivitas Seminar Nasional dan Call for Paper FMI 2016 ini bisa berjalan dengan sukses.

Akhir kata, saya ucapkan selamat datang di acara Seminar Nasional dan Call for Paper FMI 2016 di Palu, Sulawesi Tengah. Harapan saya semoga kekompakan kita dalam mengembangkan keilmuan dan praktik manajemen akan semakin menguat di masa mendatang, sehingga bisa beradaptasi menghadapi beragam gelombang perubahan.

Salam,

Sri Gunawan, DBA.
Ketua - Pengurus Pusat
Forum Manajemen Indonesia



Kata Pengantar

Alhamdulillah, ungkapan syukur yang sebesar-besarnya kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya sehingga rangkaian kegiatan Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke-8 yang terdiri dari pelaksanaan Seminar Nasional dan Konferensi dapat terselenggara dengan baik. Kegiatan ini merupakan wadah silaturahmi tahunan akademisi dan praktisi di bidang Manajemen di seluruh Indonesia. Pelaksanaan Forum Manajemen Indonesia tahun ini menjadi lebih istimewa karena dilengkapi dengan kegiatan Musyawarah Nasional (Munas) untuk pemilihan dan penetapan pengurus FMI pada periode mendatang.

Kegiatan FMI tahun ini dilaksanakan oleh Universitas Tadulako dengan mengusung tema: *Managing Local Resources to Compete in the Global Market*. Pemilihan tema ini sejalan dengan pemikiran bahwa ilmu manajemen harus dapat dimanfaatkan untuk mengelola sumber daya alam dan manusia secara efisien dan efektif. Lebih khususnya, sumber daya yang tersedia harus dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya local untuk menciptakan keunggulan bersaing di pasar global. Perpaduan ilmu dan pengalaman dalam pengelolaan sumber daya ini berdasarkan perspektif bidang ilmu manajemen yang beragam, diwujudkan melalui *sharing* data, informasi, dan hasil penelitian terkini yang terangkum dalam artikel penelitian yang dikirimkan oleh peserta. Setelah melalui proses review dan seleksi yang intensif, kami menyatakan penerimaan artikel penelitian yang dikirimkan oleh peserta dari berbagai institusi perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi memberikan dukungan dan motivasi mulai dari awal persiapan hingga pelaksanaan kegiatan FMI ke-8. Khususnya, kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak Sri Gunawan, DBA sebagai ketua FMI Pusat, yang telah memberikan banyak masukan dan kritikan yang sifatnya membangun dan pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan kontribusinya dalam meningkatkan kualitas SDM kalangan akademisi. Semoga interaksi ilmiah dalam forum ini meningkatkan sensitivitas kita terhadap isu-isu strategis yang berkaitan dengan pengembangan Ilmu Manajemen dan perbaikan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Salam,
Palu, November 2016
Ketua Penyelenggara

Wahyuningsih, SE, M.Sc, Ph.D

DAFTAR ISI

DAFTAR REVIEWER FMI-8 PALU	ii
PANITIA PELAKSANA FMI-8 PALU	iii
KATA SAMBUTAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii

BIDANG : MANAJEMEN KEUANGAN		
KEU-001	Dampak Risiko Pasar terhadap Risiko Sistemik : Upaya Memelihara Kestabilan Sistem Keuangan di Indonesia(<i>Alfiana</i>)	2
KEU-002	Inovasi Bisnis, Skema Pembiayaan Usaha, Sistem Bagi Hasil Produksi Gula Dan Produk Turunannya Bagi Usaha Tani Tebu (<i>Mohamad Dimiyati</i>)	2
KEU-003	<i>Budgeting Role In Improving Company's Competitiveness To Face Global Competition</i>(<i>Rosemarie Sutjiati</i>)	3
KEU-004	<i>Static Liquidity, Dynamic Liquidity</i> , Serta Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Go Public</i> (<i>Gesti Memarista</i>)	4
KEU-005	Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur Di Indonesia (<i>Anita Handayani dan Rahmat Agus Santoso</i>)	4
KEU-006	Analisis Kelayakan Investasi Pada Rumah Sakit Kumala Siwi Kudus Ditinjau Dari Aspek Finansial.....(<i>Irwan Syah</i>)	5
KEU-007	Struktur Modal: Pengaruh Risiko Dan Profitabilitas.....(<i>Umi Murtini</i>)	6
KEU-008	Analisis Kinerja Reksa Dana : Perbandingan Antara Reksa Dana Pendapatan Tetap Dengan Reksa Dana Terproteksi(<i>Nurfauziah dan Sri Mulyati</i>)	6
KEU-009	Pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin</i> Dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Consumer Goods</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (<i>Novita Darmawanti dan D. Agus Harjito</i>)	7
KEU-010	Analisis Pengaruh Risiko Sistematis, <i>Firm Size, Book-To-Market</i> Dan Likuiditas Saham Terhadap <i>Market Overreaction</i> Di Bursa Efek Indonesia (<i>Panzi Aulia Rahman dan Zaenal Arifin</i>)	7

SDM-014	Pengaruh <i>Locus Of Control</i> , Budaya Paternalistik Dan Quality Of Work Life Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Musi Banyuasin.....(Choiriyah, Fatimah, Desi Ulpa Anggraini dan, Dian Martin)	129
SDM-015	Analisis Kinerja Perbankan Dengan Metode Balanced Scorecard: Studi Kasus Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk (Bahtera Dina Cahyaningrum dan Zaenal Arifin)	130
SDM-016	Gender Dan <i>Framing</i> Dalam Investasi (Caecilia Wahyu Estining Rahayu dan Lukas Purwoto)	131
SDM-017	Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (Studi Kasus Di Sma Negeri 13 Tangerang) (Anik Herminingsih Dan Edison Fj Patty)	132
SDM-018	Model Hubungan Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasional, Dan Perilaku Kewarganegaraan Organisasional Pada Karyawan <i>Credit Union</i> di Indonesia (Fenika Wulani, Elisabeth Supriharyanti, dan Bobby Agustian)	133
SDM-019	Pengaruh <i>Job Design</i> Terhadap <i>Employee Satisfaction</i> Serta Dampaknya Pada <i>Employee Performance</i> Pt. Kurnia Ciptamoda Gemilang (Tinjung Desy Nursanti, dan Faizah Aliyah)	134
SDM-020	Studi Variabel Antaseden Kinerja <i>Flight Attendant</i> di Lion Air: <i>Affective Organizational Commitment</i> dan Kepuasan Kerja Dengan Moderasi Gender (Anis Eliyana, dan Nurtjahja Moeghni)	134
SDM-021	Pengaruh <i>Social Network</i> , <i>Shared Goals</i> , Dan <i>Self-Worth</i> Terhadap Sikap Dan Norma Subyektif Dalam <i>Knowledge Sharing</i> Serta Implikasinya Terhadap Niat Dan Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> Di Perusahaan “X” (Dwi Ratmawati dan Pratista Hariyanto)	135
SDM-022	Pengaruh <i>Proactive Personality</i> Terhadap <i>Creativity</i> : Peran <i>Information Exchange</i> Dan <i>Trust</i> Sebagai Moderating Variabel (Nuri Herachwati, Sri Gunawan, dan Aulia Rahman F.)	136
SDM-023	Membangun <i>Employee Engagement</i> : Melalui <i>Transformational Leadership</i> , <i>Psychological Empowerment</i> Dan <i>Affective Commitment</i> (Praptini Yulianti, dan Nida Hamida)	137
SDM-024	Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Yang Tergabung Pada Komunitas Kewirausahaan Kampus (Tri Siwi Agustina)	137

SDM-023	MEMBANGUN EMPLOYEE ENGAGEMENT: MELALUI TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP, PSYCHOLOGICAL EMPOWERMENT DAN AFFECTIVE COMMITMENT	Praptini Yulianti dan Nida Hamidah Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga
----------------	---	--

Abstract - Employee engagement in the work place is very important, especially for the organizational competitive advantage. Employee engagement in the workplace can be built through transformational leadership. Psychological empowerment and affective commitment. This research is an explanatory research that will explain the causal relationship between variables or through hypothesis testing. The sample in this study was collected through 132 respondents. The sampling technique in this study used Partial Least Square. The result of this study supports that the transformational leadership is positively related to employee engagement, psychological empowerment and affective commitment are partially mediating the relationship transformational leadership to employee engagement.

Keywords : *Transformational Leadership, Psychological Empoworment, Affective Commitment and Employee Engagement.*

SDM-024	INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA YANG TERGABUNG PADA KOMUNITAS KEWIRAUSAHAAN KAMPUS	Tri Siwi Agustina Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga agustina2772@gmail.com
----------------	---	---

Abstract - The younger generation still had enough time to be able to determine the best career for their life, including being able to choose his career as an entrepreneur. This study focused on students belonging to the entrepreneurial community in the campus therefore an object of research is the students belonging to the entrepreneurial community WEBS and BETA at Airlangga University. The purpose of this study was to determine the direct and indirect effects of Educational Support, Subjective Norm, and Structural Norm on Entrepreneurial Intention through Entrepreneurial Attitude Toward Behavior. Expected contribution of this study is able to sharpen entrepreneurial development efforts on campus, especially directing students belonging to the entrepreneurial community so that the activities carried out during the students more effectively support their career choice as an entrepreneur. This study uses Partial Least Square (PLS) as a statistical test to answer the problem formulation and testing hypotheses based on the study of theory and previous research. The sample used in this study using census sampling methods, which uses the entire population as a sample in the study. The samples used in the study were 80 students in the WEBS membership and BETA membership in Airlangga University. Method of data dissemination is done with a questionnaire during one month (March-April, 2016). After testing the statistics, the result that (1) Educational support, subjective norm, and

INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA YANG TERGABUNG PADA KOMUNITAS KEWIRAUSAHAAN DI DALAM KAMPUS

Tri Siwi Agustina

Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
Jl. Airlangga No 4 Surabaya - 60286
E-Mail : agustina2772@gmail.com

ABSTRACT

The younger generation still had enough time to be able to determine the best career for their life, including being able to choose his career as an entrepreneur. This study focused on students belonging to the entrepreneurial community in the campus therefore an object of research is the students belonging to the entrepreneurial community WEBS and BETA at Airlangga University. The purpose of this study was to determine the direct and indirect effects of Educational Support, Subjective Norm, and Structural Norm on Entrepreneurial Intention through Entrepreneurial Attitude Toward Behavior. Expected contribution of this study is able to sharpen entrepreneurial development efforts on campus, especially directing students belonging to the entrepreneurial community so that the activities carried out during the students more effectively support their career choice as an entrepreneur. This study uses Partial Least Square (PLS) as a statistical test to answer the problem formulation and testing hypotheses based on the study of theory and previous research. The sample used in this study using census sampling methods, which uses the entire population as a sample in the study. The samples used in the study were 80 students in the WEBS membership and BETA membership in Airlangga University. Method of data dissemination is done with a questionnaire during one month (March-April, 2018). After testing the statistics, the result that (1) Educational support, subjective norm, and structural support directly influence the entrepreneurial intention; (2) Educational support and structural support indirectly influencing on entrepreneurial intention through attitude toward entrepreneurial behavior and perceived behavioral control; (3) Subjective norms indirectly influencing on entrepreneurial intention through attitude toward entrepreneurial behavior, but Subjective norms can't influencing entrepreneurial intention through perceived behavioral control.

Keywords : *Educational Support, Subjective Norms, Structural Support, Attitude toward Entrepreneurial Behavior, Perceived Behavioral Control , Entrepreneurial Intention, Student, Student Community*

1. Pendahuluan

Entrepreneurship telah menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti sejak 1980-an. *Entrepreneurship* telah dianggap sebagai mesin pertumbuhan sosial ekonomi dengan memberikan kesempatan kerja dengan berbagai lapangan pekerjaan segala bidang pada penduduk (Reynolds *et al.*, 2000), sehingga dapat membantu untuk mengatasi masalah seperti pengangguran yang tinggi (Wennekers dan Thurik, 1999).

Generasi muda masih punya cukup waktu untuk dapat menentukan karir yang terbaik bagi kehidupan mereka termasuk untuk dapat memilih karirnya sebagai seorang *entrepreneur*. Berbeda dengan penelitian – penelitian terdahulu tentang intensi wirausaha pada mahasiswa, penelitian ini difokuskan pada mahasiswa yang tergabung pada komunitas kewirausahaan di dalam kampus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung *Educational Support, Subjective Norm,*

dan *Structural Norm* terhadap *Entrepreneurial Intention* melalui *Attitude Toward Entrepreneurial Behavior* pada mahasiswa yang terlibat pada komunitas kewirausahaan di kampus.

Kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat mempertajam upaya pengembangan kewirausahaan di lingkungan kampus, terutama mengarahkan mahasiswa yang tergabung pada komunitas kewirausahaan agar kegiatan yang dilakukan selama mahasiswa lebih efektif mendukung pilihan karir mereka sebagai seorang wirausaha (*entrepreneur*).

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan istilah yang ramai dibicarakan akhir-akhir ini diberbagai forum. Mulai dari perkuliahan, perbincangan di radio, televisi, dan seminar-seminar (Agustina, 2015:3). Kata “kewirausahaan” diambil dari istilah *entrepreneur* yang berasal dari bahasa Perancis yaitu *entre* dan *preneur* yang berarti berusaha (Bird dan West, 1997). Seiring dengan perkembangan zaman, maka semakin banyak pula perkembangan mengenai definisi dari kewirausahaan.

Menurut Ajzen (1991), intensi adalah antededen langsung dari perilaku. Ajzen menyatakan bahwa perilaku tidaklah dilakukan tanpa melalui proses berpikir, melainkan mengikuti suatu proses pemikiran yang melibatkan informasi yang relevan mengenai perilaku tersebut dan dapat diperkuat maupun diperlemah oleh peristiwa yang menyangkut perilaku tersebut.

Pada beberapa literatur terdahulu juga dibahas mengenai dampak dari *contextual factors* pada *entrepreneurial intention*. Türker dan Selçuk (2009) menganggap bahwa faktor kontekstual merupakan salah satu faktor yang penting dalam memprediksi niat kewirausahaan. Selanjutnya, Türker dan Selçuk (2009) juga mengembangkan *entrepreneurial support model* (ESM) yang terdiri dari : *Educational Support*, *Subjective Norm*, dan *Structural Support*

Educational Support di Universitas dideskripsikan oleh Türker dan Selçuk (2009) sebagai cara yang efisien untuk memperoleh pengetahuan mengenai kewirausahaan. Pengetahuan tersebut akan digunakan sebagai tahap awal bagi seorang individu dalam memulai suatu bisnis yang baru. Penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa pendidikan di universitas memiliki dampak positif pada niat kewirausahaan. Berdasarkan pernyataan teoritis tersebut diatas , maka dapat diturunkan hipotesis :

H1 : Educational Support berpengaruh langsung terhadap Entrepreneurial Intention.

Entrepreneurship education berfokus pada mengembangkan generasi muda dengan minat (*passion*) serta *multiple skills*. Hal ini bertujuan untuk mengurangi resiko yang terkait dengan *entrepreneurship* dan membimbing seseorang menjadi sukses bermula dari tahap awal sampai tahap dewasa (Izedomi dan Okafor, 2010). *Entrepreneurship education* tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir menjadi seorang *entrepreneur*. (Retno & Trisnadi, 2012). *Attitude Toward Entrepreneurship* dalam penelitian Liao & Welsch (2004), serta Kolvereid & Isaksen (2006) mengemukakan tentang seberapa jauh seseorang berkomitmen dan mau berkorban menjadi wirausaha dibandingkan menjadi karyawan. Teori tersebut juga memprediksi bahwa semakin besar sikap dan norma subyektif terhadap perilaku, dikombinasikan dengan pengendalian diri yang kuat maka akan semakin besar pula minat akan melakukan perilaku tertentu. Dalam konteks ini yang dimaksud adalah untuk berwirausaha. Sikap kewirausahaan itu sendiri berupa kepercayaan diri, berinisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan, berani mengambil resiko dengan

penuh perhitungan (Suryana, 2006). Berdasarkan pernyataan - pernyataan teoritis tersebut diatas , maka dapat diturunkan hipotesis :

H2 : Educational Support berpengaruh tidak langsung terhadap Entrepreneurial Intention melalui attitude toward entrepreneurship.

H3 : Educational Support berpengaruh tidak langsung terhadap Entrepreneurial Intention melalui Perceived Behavioral Control.

Fishbein dan Ajzen (1975) mengemukakan bahwa *subjective norm* (norma subjektif) merupakan keyakinan individu mengenai harapan orang-orang sekitar yang berpengaruh baik secara perseorangan ataupun berkelompok untuk menentukan perilaku tertentu atau tidak. Terkait dengan *entrepreneur intention* maka *subjective norms* diartikan sebagai keyakinan individu mengenai harapan orang-orang sekitar yang berpengaruh baik secara perseorangan ataupun berkelompok dalam kaitannya dengan keterlibatan mereka dalam penciptaan nilai baru melalui tindakan inovatif, proaktif, dan berisiko (Fini *et al*,2012). Berdasarkan pernyataan teori tersebut, maka dapat diturunkan hipotesis :

H4 : Subjective Norm berpengaruh langsung terhadap Entrepreneurial Intention.

Turker dan Selcuk (2009) yang menyatakan bahwa keputusan dalam pemilihan karir pada seseorang akan dipengaruhi oleh keluarga dan teman-teman terdekat. Meskipun dalam penelitian Turker dan Selcuk tersebut tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara *subjective norm* dengan *entrepreneurial intention*, namun penelitian Baumeister dan Vohs (1987) menyatakan bahwa *subjective norm* memiliki pengaruh pada *entrepreneurial intention* melalui *attitude toward entrepreneur* dan *perceived behavior control*.

Salah satu aturan yang berlaku secara umum dalam teori ini adalah makin *favorable attitude* dan *subjective norms* dan makin besar *perceived behavioral control* makin kuat *intention* seseorang untuk melakukan perilaku yang diusulkan. Berdasarkan pernyataan teori tersebut, maka dapat diturunkan hipotesis :

H5 : Subjective Norm berpengaruh tidak langsung terhadap Entrepreneurial Intention melalui Attitude Toward Entrepreneurial Behavior.

H6 : Subjective Norm berpengaruh tidak langsung terhadap Entrepreneurial Intention melalui Perceived Behavioral Control.

Structural Support dimaksudkan sebagai dukungan lingkungan *eksternal* untuk mendukung kegiatan kewirausahaan (Fini, Grimaldi, & Sobero, 2009). Dukungan lingkungan eksternal yang dimaksud adalah dukungan informasi, modal, infrastruktur dan jejaring usaha yang difasilitasi dari perguruan tinggi, instansi pemerintah, lembaga – lembaga keuangan mampu mendukung dan mempromosikan kegiatan kewirausahaan yang dilakukan. Berdasarkan pernyataan teori tersebut, maka dapat diturunkan hipotesis :

H7 : Structural Support berpengaruh langsung terhadap Entrepreneurial Intention.

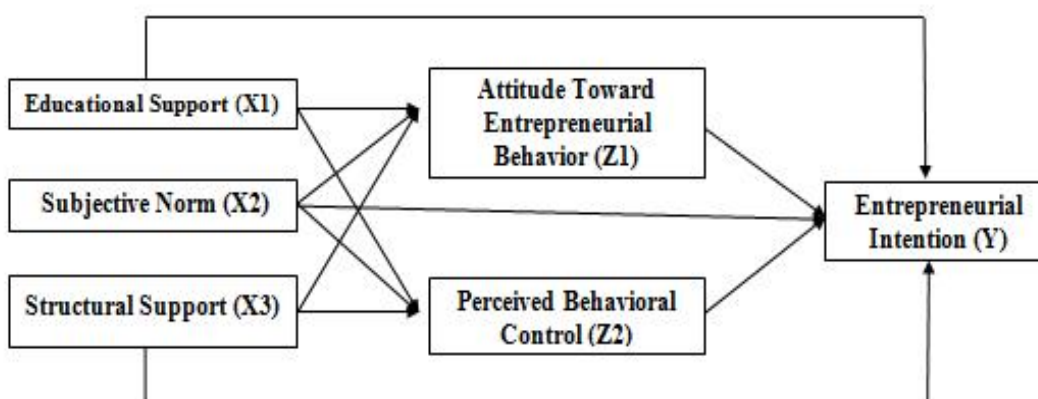
Adanya dukungan lingkungan eksternal maka akan berpengaruh positif pada kendali seseorang untuk melaksanakan perilaku kewirausahaan, dan mempengaruhi rasa percaya diri mereka untuk berhasil ketika menerapkan perilaku kewirausahaan (Fini, Grimaldi, & Sobero, 2009). Berdasarkan pernyataan teori tersebut, maka dapat diturunkan hipotesis

H8 : Structural Support berpengaruh tidak langsung terhadap Entrepreneurial Intention melalui Attitude Toward Entrepreneurial Behavior.

H9 : Structural Support berpengaruh tidak langsung terhadap Entrepreneurial Intention melalui Perceived Behavioral Control.

Hipotesis – hipotesis tersebut diatas, dapat dideskripsikan pada kerangka berpikir sebagai berikut :

Gambar 1
Kerangka Berpikir
Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Yang Tergabung Pada Komunitas
Kewirausahaan Kampus Dengan Menggunakan Teori Attitude Towards
Entrepreneurship



3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) sebagai alat uji statistik untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dibuat berdasarkan kajian teori serta penelitian terdahulu.

Identifikasi Variabel dinyatakan sebagai berikut : *Educational Support*, *Subjective Norm*, dan *Structural Support* merupakan Variabel Dependen (X1,X2 dan X3), *Entrepreneurial Intention* merupakan Variabel Independen (Y). *Attitude Toward Entrepreneurship Behavior* sebagai Variabel Mediasi (Z1) dan *Perceived Behavioral Control* sebagai variabel Mediasi (Z2)

Populasi dari penelitian ini adalah merupakan seluruh anggota komunitas kewirausahaan di lingkungan Universitas Airlangga yaitu WEBS dan BETA yang berjumlah 80 mahasiswa. Populasi ini dipilih karena pada anggota WEBS dan BETA tersebut sudah dibekali dengan pengalaman dan pemahaman mengenai entrepreneurship, sehingga secara tidak langsung mereka telah memiliki pandangan terkait dengan hal tersebut, dan pandangan tersebut yang akan menumbuhkan intensi kewirausahaan pada diri mereka. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh (metode sensus), yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 80 mahasiswa yang tergabung dalam keanggotaan WEBS dan BETA Universitas Airlangga.

Metode penyebaran data dilakukan dengan kuesioner selama 1 bulan (Maret – April 2018). Secara keseluruhan, semua instrumen variabel dependen dan independen berupa checklist dengan menggunakan 5 poin skala Likert (skala 1 = sangat tidak setuju hingga skala 5 = sangat setuju).

4. Hasil dan Pembahasan

WEBS dan BETA merupakan komunitas mahasiswa UNAIR yang memiliki minat untuk berwirausaha. Jika WEBS keanggotaannya hanya untuk mahasiswa Fakultas

Ekonomi & Bisnis, BETA keanggotanya hanya untuk mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi. Baik WEBS dan BETA berada dibawah koordinasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) fakultas masing – masing. Saat ini WEBS sudah memasuki tahun ke 8 dan BETA memasuki tahun ke 3 berkiprah dalam hal kewirausahaan mahasiswa dengan kegiatan – kegiatan yang berfokus pada pelatihan *workshop*, pameran hasil usaha, *business visit* dan *networking*.

Hasil penyebaran 80 kuisisioner pada responden, maka didapatkan kuisisioner yang kembali adalah sebanyak 67 mahasiswa (20 kuisisioner yang kembali berasal dari anggota BETA dan 47 sisanya berasal dari anggota WEBS). Setelah diolah, didapatkan gambaran umum responden adalah sebagai berikut : sejumlah 36 mahasiswa adalah laki – laki (53,7%) dan sisanya sejumlah 31 orang merupakan mahasiswa perempuan (46,3%). Sebagian besar responden berusia 21 – 23 tahun (52,2%) dan sisanya berusia 19 – kurang dari 21 tahun sebanyak 32 orang (47,8%) Ditinjau dari pekerjaan orang tua, mayoritas orangtua responden tidak berlatar belakang sebagai wirausaha (39 orang atau 58,2%) dan sisanya 28 orang (41,8%) mahasiswa memiliki orangtua yang berwirausaha. Selanjutnya, terkait dengan pengalaman menjalankan usaha mandiri (bisnis) sejumlah 40 mahasiswa yang menyatakan sudah menjalankan bisnis minimal 12 bulan (1 tahun), 18 mahasiswa menyatakan sudah menjalankan kurang dari 12 bulan dan sisanya 9 orang belum memulai menjalankan usaha mandiri.

Secara ringkas dijelaskan bahwa data yang diolah telah memenuhi syarat validitas, reliabilitas item kuisisioner serta *goodness-fit model* yang dihasilkan dari analisis Smart PLS dan hasil uji koefisiensi parameter jalur, Peneliti akan melakukan pengujian hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Pengujian hipotesis ini didasarkan pada nilai signifikansi $< 0,05$ pada *p-value*. Jika nilai *p-value* kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh antar variabel dan hipotesis diterima.

Hasil pengujian hipotesis 1, *p value* $0,000 < 0,05$ maka hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *educational support* berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* dapat diterima Mahasiswa yang tergabung pada WEBS dan BETA mayoritas mendapatkan mata kuliah Kewirausahaan. Sisanya adalah mahasiswa yang tidak mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, namun terdapat mata kuliah – mata kuliah yang terintegrasi pada kewirausahaan pada beberapa pertemuannya. Proses Belajar Mengajar (PBM) melalui mata kuliah Kewirausahaan maupun mata kuliah yang terintegrasi dengan Kewirausahaan di UNAIR dirasakan oleh responden dapat memotivasi munculnya ide – ide kreatif, lebih berani untuk merealisasikan ide menjadi produk nyata, serta menilai bahwa pendampingan selama implementasi ide hingga pameran produk usaha dirasakan dapat merangsang munculnya *entrepreneurial intention*. Hasil penelitian ini mendukung studi yang dilakukan Türker dan Selçuk (2009) bahwa *Educational Support* di Universitas merupakan sebagai cara yang efisien untuk memperoleh pengetahuan mengenai kewirausahaan. Pengetahuan tersebut akan digunakan sebagai tahap awal bagi seorang individu dalam memulai suatu bisnis yang baru

Pengujian hipotesis 2 menghasilkan *p value* $0,00 < 0,05$ maka hipotesis 2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung *Educational Support* terhadap *Entrepreneurial Intention* melalui *Attitude Toward Entrepreneurial Behavior* diterima. Oleh karena pengaruh mediasi dari *Attitude Toward Entrepreneurial Behavior* berbentuk mediasi mutlak (*full mediasi*), maka dapat diartikan bahwa untuk agar *education support* dapat lebih berpengaruh pada pembentukan minat berwirausaha mahasiswa yang tergabung pada komunitas kewirausahaan di kampus maka mutlak diperlukan komitmen dan mau berkorban menjadi wirausaha dibandingkan menjadi karyawan. Bergabung pada komunitas kewirausahaan di kampus seperti WEBS dan BETA merupakan salah satu bentuk komitmen terhadap kewirausahaan.

Pengujian hipotesis 3 menghasilkan bahwa $p\text{ value } 0,00 < 0,05$ sehingga hipotesis 3 diterima, hal tersebut dapat dimaknai bahwa *Educational support*, berpengaruh tidak langsung terhadap *entrepreneurial intention* melalui *perceived behavioral control*. Oleh karena pengaruh mediasi dari *perceived behavioral control* berbentuk mediasi mutlak (*full mediasi*), maka dapat diartikan bahwa untuk agar *education support* dapat lebih berpengaruh pada pembentukan minat berwirausaha mahasiswa yang tergabung pada komunitas kewirausahaan di kampus maka mutlak diperlukan persepsi dari mahasiswa itu sendiri tentang kemudahan atau kesulitan untuk berwirausaha. Sama halnya dengan pembahasan tentang hasil hipotesis 3, bahwa dukungan pendidikan kewirausahaan saja dirasakan belum cukup untuk membentuk minat wirausaha. Oleh karena itu bergabung pada komunitas kewirausahaan di kampus seperti WEBS dan BETA merupakan salah satu cara mahasiswa untuk mengarahkan persepsi mereka tentang kemudahan dan kesulitan yang dihadapi terkait dengan minat mereka untuk berwirausaha. Pembuktian *attitude toward entrepreneurship* dan *perceived behavioral control* sebagai mediasi pada pengaruh *education support* pada *Intention to be entrepreneur* pada penelitian ini mendukung penelitian Liao dan Welsch (2004) dan Kolvereid dan Isaksen (2006).

Pengujian hipotesis 4 mendapatkan hasil $p\text{ value } 0,000 < 0,05$ maka hipotesis 4 diterima sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh langsung *Subjective Norm* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Norma subjektif dalam penelitian ini merepresentasikan keyakinan mahasiswa yang tergabung pada komunitas kewirausahaan tentang harapan orang-orang sekitar yang berpengaruh baik secara perseorangan ataupun berkelompok dalam kaitannya dengan aktivitas mereka dalam penciptaan nilai baru melalui tindakan inovatif, proaktif, dan berisiko. Oleh karena obyek penelitian adalah mahasiswa maka orang-orang sekitar yang berpengaruh adalah orang tua. Semakin tinggi dukungan orang tua terhadap aktivitas kewirausahaan yang mereka lakukan, maka semakin tinggi minat untuk berwirausaha. Demikian sebaliknya, semakin berkurang dukungan orang-orang disekitarnya terhadap aktivitas kewirausahaan yang mereka lakukan, maka semakin berkurang minat untuk berwirausaha. Apabila dikaitkan dengan latar belakang orang tua responden yang mayoritas (58,2%) tidak berlatar belakang wirausaha, dan dihubungkan dengan *mean* norma subjektif yang tinggi dapat diartikan bahwa para minat berwirausaha mahasiswa yang tergabung pada komunitas kewirausahaan di kampus seperti WEBS dan BETA dipengaruhi oleh dukungan orang tua terhadap aktivitas mereka untuk berwirausaha selama masa kuliah. Terkait dengan hasil tersebut, dan dihubungkan dengan hampir seimbang proporsi orang tua yang berlatar belakang sebagai wirausaha dengan yang tidak memiliki latar belakang sebagai wirausaha dapat dimaknai bahwa saat ini nampaknya mulai ada pergeseran harapan orang tua terhadap anak-anaknya dari menjadi karyawan ke wirausaha. Bagi mahasiswa yang orang tuanya berlatar belakang wirausaha, minat mereka untuk wirausaha dibangun karena adanya contoh (*role model*) orangtuanya seperti halnya pendapat dari

Pengujian hipotesis 5 menunjukkan bahwa $p\text{ value } 0,01 < 0,05$ maka hipotesis 5 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung *Subjective Norm* terhadap *Entrepreneurial Intention* melalui *Attitude Toward Entrepreneurial Behavior* dapat diterima. Oleh karena pengaruh mediasi dari *Attitude Toward Entrepreneurial Behavior* terhadap *Subjective Norm* terhadap *Entrepreneurial Intention* berbentuk mediasi mutlak, maka dapat diartikan bahwa agar dukungan orang tua terhadap minat wirausaha anaknya dapat optimal maka diperlukan adanya komitmen dari mahasiswa yang tergabung dalam komunitas kewirausahaan kampus. Orang tua menuntut komitmen yang tinggi terkait dengan pilihan anaknya di masa depan untuk berwirausaha karena adanya kekhawatiran orang tua pada waktu, tenaga dan pikiran yang diberikan orang tua pada anak yang mulai merintis usaha selama kuliah, karena dikhawatirkan akan tidak fokus pada kuliah.

Pengujian hipotesis 6 menghasilkan $p\text{ value } 0,527 < 0,05$ sehingga hipotesis 6 ditolak, hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *Subjective Norms* tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* melalui *perceived behavioral control*. Hal tersebut dapat dimaknai bahwa keyakinan untuk dapat berhasil sebagai wirausaha di masa yang akan datang dengan menerima segala resiko kemudahan dan kesulitan dalam merintis usaha di masa kuliah tidak dapat mendukung pengaruh dukungan dari orang – orang sekitar terhadap minat untuk berwirausaha. Hal tersebut tidak terlepas dari suatu kondisi bahwa orang tua masih belum dapat melihat secara nyata bahwa keputusan anaknya merintis usaha mandiri saat kuliah belum dapat mendatangkan keuntungan baik secara ekonomis dan sosial. Orang tua masih memiliki anggapan bahwa yang dilakukan oleh anaknya adalah sebagai proses pembelajaran untuk menjadi wirausaha.

Pengujian hipotesis 7 menghasilkan $p\text{ value } 0,038 < 0,05$ maka hipotesis diterima, yang artinya variabel *structural support* memiliki pengaruh yang signifikan pada *entrepreneurial intention*. Bentuk dukungan terbesar yang diterima oleh anggota WEBS maupun BETA adalah diijinkannya komunitas mahasiswa yang memiliki minat kewirausahaan berlangsung di lingkungan UNAIR. Dengan adanya komunitas tersebut, keinginan mahasiswa untuk menjalani proses kewirausahaan selama kuliah dapat tersalurkan. Selain itu UNAIR juga melakukan pembinaan terpusat tentang kewirausahaan dibawah naungan PPKK (Pusat Pembinaan Karir dan Kewirausahaan) UNAIR, dimana program nya melakukan pembinaan kewirausahaan mahasiswa berupa pelatihan-pelatihan, *workshop*, *mentoring* dan *gathering* dengan alumni yang telah sukses sebagai wirausaha. PPKK pun juga memberikan dukungan penuh pada WEBS dan BETA. Di sisi lain program – program kewirausahaan lain seperti PKM Kreativitas, kompetisi dan pembinaan kewirausahaan yang selama ini dilakukan oleh beberapa Bank - Bank Nasional maupun Bank Swasta Nasional serta BUMN sangat berperan dalam mendorong munculnya keinginan untuk berwirausaha.

Pengujian hipotesis 8 menunjukkan bahwa $p\text{ value } 0,002 < 0,05$ maka hipotesis ke 8 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung *Structural Support* terhadap *Entrepreneurial Intention* melalui *Attitude Toward Entrepreneurial Behavior* dapat diterima. Pengaruh dukungan struktural akan semakin nyata terhadap *entrepreneur intention* apabila disertai dengan persepsi bahwa menjadi wirausaha lebih bermanfaat bagi dirinya di masa depan. Manfaat tersebut menjadi motivasi (faktor pendorong) seseorang akan menekuni profesi sebagai *entrepreneur* sebagai pilihan karirnya. Bentuk motivasi yang dimaksud dapat berupa kebebasan dalam bertindak, kebebasan dalam mengambil keputusan, penghasilan yang lebih tinggi, aktualisasi diri dan kemandirian.

Hasil pengujian hipotesis 9 menunjukkan bahwa $p\text{ value } 0,02 < 0,05$ maka hipotesis 9 diterima, artinya variabel *Structural support* berpengaruh tidak langsung terhadap *entrepreneurial intention* melalui *perceived behavioral control*. Pengaruh dukungan struktural akan semakin nyata terhadap *entrepreneur intention* apabila disertai dengan keyakinan yang kuat untuk menjadikan *entrepreneur* sebagai pilihan karirnya. Seperti telah diuraikan pada pembahasan tentang hipotesis 7 bahwa dukungan struktural yang terintegritas dari Universitas Airlangga, instansi pemerintah, lembaga keuangan berupa pendampingan usaha, modal, akses informasi dan jaringan usaha selama kuliah menimbulkan keyakinan yang tinggi bagi responden untuk dapat memanfaatkan peluang atau mengatasi kendala dalam berwirausaha dan hal tersebut berdampak pada pilihannya untuk berwirausaha sebagai karirnya setelah lulus kuliah.

5. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, hipotesis, hasil dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Educational support, subjective norm, dan structural support* berpengaruh langsung terhadap *entrepreneurial intention*.
2. *Educational support, dan structural support* berpengaruh tidak langsung terhadap *entrepreneurial intention* melalui *attitude toward entrepreneurial behavior* dan *perceived behavioral control*.
3. *Subjective norms* berpengaruh tidak langsung terhadap *entrepreneurial intention* melalui *attitude toward entrepreneurial behavior*, namun *Subjective norms* tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurial intention* melalui *perceived behavioral control*

Daftar Pustaka

- Agustina, T.S.,(2015).*Kewirausahaan Teori dan Penerapan Pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*.Jakarta:Mitra Wacana Media.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Astuti, R.D, & Martdianty,F. (2012)."Student's Entrepreneurial Intentions by Using Theory Of Planned Behavior", The Case in Indonesia." *The South East Asian Journal of Management* 6.2 (2012): 100.
- Astuti, R.D, & Martdianty,F.(2012) "Students' Perception and Intention toward Entrepreneurship: Development of Planned Behavior Entrepreneurial Model on Six State Universities in Indonesia." *International Conference on Enterprise Marketing and Globalization (EMG). Proceedings*. Global Science and Technology Forum,
- Bird, B. (1988), Implementing Entrepreneurial Idea: The Case for Intention. *Academy of Management Review*.
- Bird, B. J., & west, G. P. (1997),. Time and Entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 22: 5-9.
- Boyd, Nancy G., and George S. Vozikis. "The influence of self-efficacy on the development of entrepreneurial intentions and actions." *Entrepreneurship theory and practice* 18 (1994): 63-63. (online) (diakses pada 16 Mei 2015, pukul 09:20) (www.scholar.google.com).
- Bullough, Amanda, Maija Renko, and Tamara Myatt, (2014), "Danger zone entrepreneurs: The importance of resilience and self-efficacy for entrepreneurial intentions." *Entrepreneurship Theory and Practice* 38.3: 473-499.
- Denanyoh, Richard, Kwabena Adjei, and Gabriel Effah Nyemekye. (2015),"Factors That Impact on Entrepreneurial Intention of Tertiary Students in Ghana." *International Journal of Business and Social Research* 5.3: 19-29.
- Fayolle, Alain (Ed.). (2007). *Handbook of Reasearch in Entrepreneurship Education vol. 2*. Britain: MPG Books Ltd.
- Fini, Riccardo, (2012) "The determinants of corporate entrepreneurial intention within small and newly established firms." *Entrepreneurship Theory and Practice* 36.2: 387-414.
- Franke, Nikolaus, and Christian Lüthje. (2004) "Entrepreneurial intentions of business students—A benchmarking study." *International Journal of Innovation and Technology Management* 1.03: 269-288.
- Galloway. L, Kelly.S. & Keogh. W. (2006). Identifying Entrepreneurial Potential in Students. Working Paper No. 006, National Council for Graduate Entrepreneurship.
- Gerry. C, Susana. C. & Nogueira. F. (2008). Tracking Student Entrepreneurial Potential: Personal Attributes and the Propensity for Business Start-Ups after Graduation in a Portuguese University. *International Research Journal Problems and Perspectives in Management*, 6(4): 45-53.

- Ghazali, I. 2008. *Structural Equation Modelling (SEM) metode alternative dengan Partial Least Square*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gurbuz, G. & Aykol, S. (2008). Entrepreneurial Intention of Young Educated Public in Turkey. *Journal of Global Strategic Management*, 4(1): 47-56.
- Hair, J. F., et al. (1998) . *Multivariate Data Analysis*. (Edisi 5) . New Jersey : McGrawHILL International Edition.
- Jones, C., English, J. (2004) "A Contemporary Approach to Entrepreneurship Education" *Education + Training*, Vol. 46 Iss: 8/9, pp.416 – 423.
- Kadir, Mumtaz Begam Abdul, Munirah Salim, and Halimahton Kamarudin. (2012) "The relationship between educational support and entrepreneurial intentions in Malaysian higher learning institution." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 69: 2164-2173.
- Karimi, Saeid, et al. "Understanding role models and gender influences on entrepreneurial intentions among college students." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 93 (2013): 204-214.
- Kidwell, Blair, and Robert D. Jewell. (2003), "An examination of perceived behavioral control: internal and external influences on intention." *Psychology & Marketing* 20.7: 625-642.
- Kolvereid dan Isaksen, (2005), New business start-up and subsequent entry into self-employment, *Journal of Business Venturing* 21 (6) , (2006) 866–885, doi: 10.1016/j.jbusvent.,.06.008
- Liao.,J & Welsch.,H, (2004), Entrepreneurial Intensity. In W.B. Gartner, K.G Shaver, N.M Carter & P.D Reynolds (Eds). *Handbook of Entrepreneurial Dynamics*, Thousand Oaks, CA: Sage
- Linan, F., & Chen, Y. W. (2009). Development and Cross-cultural application of A Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory & Practice*, 33(3), 593-617.
- Liñán, Francisco, Juan Carlos Rodríguez-Cohard, and José M. Rueda-Cantuche. "Factors affecting entrepreneurial intention levels: a role for education." *International entrepreneurship and management Journal* 7.2 (2011): 195-218.
- Liñán, F. & Rodríguez, J.C. (2004): "Entrepreneurial attitudes of Andalusian university students", 44th ERSA Conference, Porto (Portugal), 21-25 august.
- Longenecker G. Justin, dkk. (2001) . *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lüthje, Christian, and Nikolaus Franke. (2003), "The 'making' of an entrepreneur: testing a model of entrepreneurial intent among engineering students at MIT." *R&D Management* 33.2: 135-147.
- Morris, M., & Lewis, P. (1995). The determinants of Entrepreneurial Activity. *European Journal of Marketing*, 29(7): 31-48.
- Nilson, A., Borgstede, C. V., & Biel, A. (2004). Willingness to Accept Climate Change Strategy: The Effect Values and Norms. *Journal of environmental psychology*, 24,3,267-277.
- Romero, Isidoro, et al. (2011) Universities as suppliers of entrepreneurship education services. The cases of the university of Seville and the academy of economic studies in Bucharest. *Amfiteatru Economic*, 13.30: 347-361.
- Schwarz, Erich J., et al. (2009) "The effects of attitudes and perceived environment conditions on students' entrepreneurial intent: An Austrian perspective." *Education+ Training* 51.4: 272-291
- Suryana (2006), *Kewirausahaan Usaha Pedoman Praktis :Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba, Jakarta

- Torres, José Luis Neri, and Warren Watson, (2013), "An examination of the relationship between manager self-efficacy and entrepreneurial intentions and performance in Mexican small businesses." *Contaduría y Administración* 58.3: 65-87.
- Turker, Duygu, and Senem Sonmez Selçuk. (2009) "Which factors affect entrepreneurial intention of university students?." *Journal of European Industrial Training* 33.2: 142-159.
- Yurtkoru, E. Serra, Pinar Acar, and Begüm Seray Teraman, (2014), "Willingness to take risk and entrepreneurial intention of university students: An empirical study comparing private and state universities." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 150: 834-840.
- Yurtkoru, E. Serra, Zeynep Kabadayı Küçük, and Ahmet Doğan. "Exploring the antecedents of entrepreneurial intention on Turkish university students." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 150 (2014): 841-850
- Zain, Rozihana Shekh et al. (2009). Entrepreneurial Intention among Malaysian Undergraduates. *International Journal of Business and Management* Vol. 4, No. <http://ppkk.unair.ac.id/news/details/NMW20160204044803> diakses pada 16 Juni 2018 pukul 22.30 WIB
- <http://ppkk.unair.ac.id/program/pmw> diakses pada 16 Juni 2018 pukul 22.45 WIB
- <http://ppkk.unair.ac.id/about> diakses pada 20 Juni 2018 pukul 20.33 WIB